

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris terkait pengaruh dari faktor intensitas modal, CSR, dan pertumbuhan penjualan terhadap tindakan penghindaran pajak perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022 dengan adanya peran kompensasi CEO sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia dan *website* masing-masing perusahaan yang menyediakan informasi terkait kebutuhan penelitian ini. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sudah melalui tahap pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling* yang ditentukan dengan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga hasil akhir sampel setelah melalui proses eliminasi dari 83 perusahaan menjadi 51 perusahaan selama periode yang telah ditentukan.

Teknik analisis yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis dekriptif, analisis regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Analisis regresi linear berganda terdapat uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas). Pengujian hipotesis pada penelitian ini meliputi uji F, uji R square (R^2) dan uji hipotesis (uji T). Atas dasar hasil dari analisis regresi linear berganda dengan MRA yang telah dilakukan dengan

berbagai tahap, maka berikut ini merupakan simpulan dari hasil tersebut adalah sebagai berikut :

1. Intensitas modal memiliki pengaruh terhadap tindakan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka perusahaan memiliki keinginan yang tinggi untuk dapat memanfaatkan intensitas modal dalam mengurangi pendapatan kena pajak perusahaan dengan tujuan perhitungan pajak terutang perusahaan semakin kecil atau menurun. Perusahaan memiliki potensi yang cukup besar untuk melakukan tindakan penghindaran pajak dengan adanya intensitas modal sebagai pendorong untuk meminimalisir beban pajak dengan beban depresiasi yang dihasilkan atas proses intensitas modal.
2. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. CSR menjadi bentuk kewajiban perusahaan terhadap masyarakat dengan manfaat dapat memperoleh reputasi dan citra perusahaan disertai dengan pengurangan pendapatan pajak perusahaan. Biaya untuk peningkatan sistem CSR menjadi biaya pengurang dalam perhitungan pendapatan kena pajak perusahaan yang nantinya akan berdampak terhadap pajak terutang perusahaan perusahaan yang kecil. Atas hal tersebut, maka CSR menjadi faktor pendorong perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.
3. Pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Penjualan merupakan tolak ukur kinerja sebuah perusahaan, meskipun sebuah perusahaan mengalami peningkatan atau pertumbuhan penjualan tidak akan mengakibatkan perusahaan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak. Jika

perusahaan mengalami pertumbuhan penjualan, maka akan semakin membuat perusahaan memiliki kemampuan yang lebih dalam membayar pajak terutang perusahaan sehingga tidak memiliki potensi untuk melakukan penghindaran pajak.

4. Kompensasi CEO memiliki peran atau dapat memoderasi hubungan antara intensitas modal terhadap penghindaran pajak. Kompensasi CEO menjadi faktor pendorong atau motivasi bagi CEO sehingga dapat mempengaruhi CEO dalam membuat keputusan dan kebijakan perusahaan terkait tindakan penghindaran pajak perusahaan. CEO akan mendukung adanya tindakan penghindaran pajak perusahaan dengan tujuan untuk keuntungan perusahaan dalam pembayaran pajak terutang yang kecil dengan memanfaatkan celah pada intensitas modal sebagai pengurang pendapatan kena pajak perusahaan.
5. Kompensasi CEO tidak dapat memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap penghindaran pajak. Dalam membuat keputusan, CEO tidak akan terpengaruh meskipun dengan adanya pemberian kompensasi. CSR yang sebenarnya menjadi bentuk pertanggungjawaban perusahaan, tidak akan dijadikan sebagai celah dalam melakukan tindakan penghindaran pajak. CEO akan mempertimbangkan lebih lanjut efek yang dapat ditimbulkan dari CSR yang sengaja digunakan untuk penghindaran pajak nantinya akan semakin membuat citra dan reputasi perusahaan tidak baik di mata masyarakat.
6. Kompensasi CEO tidak dapat memoderasi hubungan antara pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. Kompensasi yang diterima CEO tidak

menjadi alasan seorang CEO untuk menyetujui dan mendukung adanya tindakan penghindaran pajak dengan dalih perusahaan sedang mengalami pertumbuhan penjualan, dimana dengan tujuan untuk mempertahankan laba yang didapatkan. pertumbuhan penjualan yang dialami. Hal tersebut merupakan persepsi yang salah, karena pada kenyataannya pertumbuhan penjualan justru akan semakin membuat kemampuan perusahaan yang tinggi dalam membayar seluruh kewajiban pajak terutang. CEO akan berpikir bahwa kompensasi yang mereka peroleh hanya bentuk apresiasi perusahaan kepadanya atas kinerjanya dalam meningkatkan penjualan perusahaan, bukan merupakan bentuk tekanan kepada CEO agar dapat melakukan penghindaran pajak dengan kondisi tersebut.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam setiap penelitian dengan berbagai macam jenis penelitian tentunya tidak dapat dipungkiri adanya keterbatasan yang melekat di dalamnya, oleh karena itu dengan adanya keterbatasan penelitian saat ini diharapkan nantinya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pada penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak serta kompensasi CEO hanya dapat memoderasi satu hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dari tiga hubungan lainnya, sehingga hal tersebut menyebabkan hasil uji koefisien determinasi (Adjusted R Square) hanya 20,66 persen memiliki pengaruh terhadap tindakan penghindaran pajak dengan faktor intensitas modal, CSR, dan pertumbuhan penjualan. Hal tersebut juga berlaku

pad hasil uji koefisien determinasi dengan adanya peran variabel moderasi hanya dapat mempengaruhi tindakan penghindaran pajak sebesar 20,23 persen.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan, maka dari itu peneliti bermaksud untuk memberikan saran agar nantinya dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan juga pertimbangan dalam peneliti selanjutnya jika mengambil topik penelitian yang sama dengan penelitian saat ini. Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan perusahaan dengan berbagai macam jenis sektor industry agar nantinya hasil yang dihasilkan juga akan beragam dan dapat dijadikan sebagai literatur oleh semua pengguna yang berkepentingan.
2. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel-variabel lainnya yang memungkinkan memiliki potensi yang besar dalam mempengaruhi tindakan penghindaran pajak perusahaan seperti regulasi pajak, insentif pajak, dan *transfer pricing* sehingga hasil penelitian menyumbangkan kontribusi besar dalam mempengaruhi tindakan perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Andariesta, A. V., & Suryarini, T. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak dengan Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan. *Owner*, 7(1), 619–631. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1213>
- Ardiyanto R, M. A. (n.d.). *719-2934-2-PB*.
- Dr. I Gusti Ketut Purnaya, S. E. , S. H. , M. S. (2016). *Ekonomi dan Bisnis* (P. Christian, Ed.). CV Andi Offset.
- Lestari N, Roshinta W, Negeri Batam P. (2022). Effect of Tax Planning on Corporate Value with Audit Quality Moderating. *Manajemen Bisnis | (2022) 10(1) 24-35*
- Rossa E, Husadha C. (2023). The effect of organizational capital on tax avoidance with gender diversity and CEO overconfidence as moderator (*Jurnal Akuntansi Aktual (2023) 10(1) 1*
- Drs Chairil Anwar Pohan, M. S. M. (2013). *Manajemen Perpajakan Strategi Perpajakan dan Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Umum.
- Hanum, Z., & Faradila, J. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. *Owner*, 7(1), 479–487. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1114>
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2015). *Modul Chartered Accountant Etika Profesi dan Tata Kelola Korporat* . Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2015). *Undang-Undang Perpajakan Harmonisasi Peraturan Perpajakan* . Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
- Imam Ghozali. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Inten Meutia. (2021). *Menata Pengungkapan CSR pada Bank Islam (Pendekatan Teori Kritis)*. Deepublish Publisher.
- Henry, S.E., M.Si., CRP., RSA., CFRM., CIISA., CIFRS. (2020). *Akuntansi Keuangan Menengah sesuai PSAK dan IFRS*. Kompas Gramedia Publisher.
- Anisa Tamara Madina. (2023). Pengaruh *Financial Distress*, Karakteristik Eksekutif, Komisaris Independen, dan Kualitas Audit Terhadap *Tax Avoidance*.
- John E. Karayan & Charkes W. Swenson. (2007). *Strategic Business Tax Planning* (Second Edition). John Wiley & Sons, Inc.

- Juliawaty, R., & Astuti, C. D. (2019). Tata Kelola, Kompensasi CEO, Karakteristik CEO, *Accounting Irregularities* dan *Tax Aggressivenss*. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 285–300. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5451>
- Machmuddah, Z. (2023). Profitability, Capital Intensity, and Company Size against Tax Avoidance with Leverage as an Intervening Variable. In *Journal of Applied Accounting and Taxation Article History* (Vol. 8, Issue 1).
- Ningsih, I. A. M. W., & Noviari, N. (2022). Financial Distress, Sales Growth, Profitabilitas dan Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 3542. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p17>
- Prasetyo, W. F., & Arif, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 375–390. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14365>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Purwanto D, P. G. (n.d.). 32949-72038-1-SM.
- Rahayu, E. F. A., Nurlaela, S., & Kurniati, S. (2023). *Effect of Profitability, Capital Intensity, Leverage, Sales Growth, and Company Size on Tax Avoidance*. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 13(1), 28–37. <https://ejournal.itbwigalumajang.ac.id/index.php/wiga/article/view/966>
- Sabita, J. H. (n.d.-a). *Titik Mildawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Siti Resmi. (2019). *Perpajakan Teori & Kasus* (E. S. Suharsi, Ed.; Edisi 11). Salemba Empat.
- Maya Indriastuti, Anis Chariri & Fuad. (2023). Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Disclosure, Tax Avoidance Towards Firm Value. *Trikonomika* Volume 22, No. 1, June 2023, Page. 19-25 ISSN 1411-514X (print) / ISSN 2355-7737
- Jessy Tantriangela & Milla Sepliana Setyowati. (2023). Sharpening the Concept of Tax Literacy as an Effort to Improve Tax Compliance. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi* 9 (1) Mei 2023 ISSN 2443-3071(Print) ISSN2503-0337 DOI: 10.31289/jab.v9i1.9109
- Soelistono, S., & Adi, P. H. (2022). Pengaruh *Leverage*, *Capital Intensity*, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 18(1), 38–51. <https://doi.org/10.21067/jem.v18i1.6260>
- <https://djponline.pajak.go.id/>. (n.d.). *Data Pemeriksaan Wajib Pajak*.

<https://kemenkeu.go.id/>. (n.d.). *Data Penerimaan Pajak*.

<https://www.cnnindonesia.com/>. (n.d.). *Kasus Penghindaran Pajak*.

